

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pemanfaatan destinasi film tourism sebagai pendorong kunjungan wisatawan internasional merupakan strategi yang dilakukan oleh VisitBritain sebagai salah satu upaya pemulihan kunjungan pariwisata Inggris. Strategi VisitBritain dalam mempromosikan destinasi wisata film tourism dapat diketahui melalui aktivitas pemasaran sebelum perilisan film dan aktivitas pemasaran setelah perilisan film. Pada aktivitas pemasaran sebelum perilisan film, VisitBritain melakukan kerja sama dengan British Film Commission (BFC) sebagai organisasi nasional Inggris yang bertanggung jawab atas produksi film dan serial televisi internasional di Inggris. BFC menyediakan informasi mengenai bantuan dana hibah bagi produser film dan menyediakan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam proses produksi film. Bantuan dan kemudahan yang disediakan oleh Inggris bagi proses produksi film membuat berbagai studio film global memilih untuk melakukan proses produksi di Inggris. Hal tersebut menyebabkan pada banyaknya film dan serial televisi populer yang memiliki latar produksi di Inggris dan mendorong keberadaan destinasi film tourism Inggris.

Pada aktivitas pemasaran setelah perilisan film, VisitBritain telah menyediakan laman website khusus untuk informasi mengenai destinasi film tourism, menyediakan berbagai paket tur film tourism, menyediakan peta film tourism, melakukan kerja sama dengan berbagai pihak lokal maupun internasional,

mengundang media internasional ke destinasi film tourism, serta membentuk program kampanye Starring GREAT Britain untuk mempromosikan destinasi film tourism Inggris. Melalui berbagai upaya tersebut, VisitBritain berhasil untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di berbagai destinasi, khususnya di kota Bath sebagai lokasi produksi dari berbagai film dan serial televisi bertema periode. Kunjungan wisatawan pada kota Bath mengalami kenaikan setelah perilis serial Bridgerton pada akhir tahun 2020. Tingginya tingkat kunjungan tersebut kemudian berkontribusi terhadap penghasilan sektor pariwisata lokal, dan memberikan dampak positif berupa peluang kerja serta peluang bisnis bagi masyarakat sekitar destinasi tersebut.

Kerja sama yang dilakukan VisitBritain dengan berbagai pihak berhasil untuk mendorong perhatian dan kunjungan wisatawan terhadap destinasi film tourism. Kerja sama dengan operator tur lokal, Jane Austen Center berhasil untuk mempertahankan minat kunjungan wisatawan dengan adanya festival dan perayaan yang diadakan setiap tahun. Jane Austen Festival yang diadakan di kota Bath berhasil menarik perhatian sekitar 3.000 wisatawan untuk berpartisipasi dalam acara tersebut di setiap tahunnya. Kolaborasi antara VisitBritain dan otoritas pariwisata lokal Inggris dalam mengundang media internasional untuk melakukan kunjungan edukasi juga berhasil untuk mempertahankan perhatian publik terhadap film dan serial televisi, serta destinasi terkait hal tersebut. Hal tersebut dapat diketahui dari kunjungan wisatawan kepada destinasi dari film dan serial televisi yang telah lama rilis seperti *Pride and Prejudice* karya Jane Austen.

Melalui program kampanye *Starring GREAT Britain*, VisitBritain dapat dengan luas melakukan aktivitas pemasaran kepada masyarakat internasional. Pemasaran berskala internasional tersebut, diwujudkan dengan adanya kerja sama bersama media internasional, studio film global, perusahaan teknologi, dan pihak bandara. Program kampanye ini juga memungkinkan adanya perluasan aspek industri film tourism dengan dibukanya kemitraan oleh VisitBritain kepada para operator tur lokal terkait aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan di destinasi film tourism.

4.2 Saran

Saran dari penelitian ini kepada VisitBritain adalah untuk melakukan kerja sama dengan melibatkan para aktor dan aktris dari suatu film atau serial populer untuk melakukan promosi, seperti pembuatan video dibalik layar atau video promosi terpisah untuk mempromosikan lokasi produksi yang digunakan. Karena, aktor dan aktris memiliki pengaruh yang cukup besar untuk memengaruhi motivasi kunjungan para penggemar.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat melakukan penelitian lebih luas mengenai kebijakan pariwisata dan kebijakan industri film yang dikeluarkan terkait film tourism. Serta dapat mengumpulkan data melalui wawancara atau kuesioner dengan operator destinasi dan pengunjung untuk memperoleh rentang informasi yang lebih luas.